

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DAKWAH PADA ERA PANDEMI
COVID-19 DI ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID SLEMAN,
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Vheroni Sholeha
NIM 17102040029

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-375/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DAKWAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VHERONI SHOLEHA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040029
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65eac3dbd7505



Penguji I

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,
S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 65e939471445b



Penguji II

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 65ea451112f89



Yogyakarta, 28 Februari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ead1b85a1c1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Vheroni Sholeha
NIM : 17102040029
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DAKWAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID SLEMAN, YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

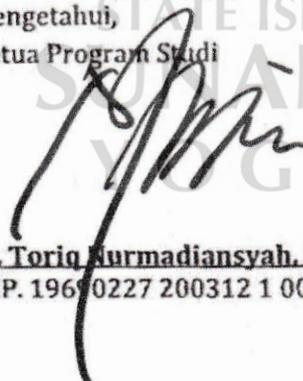
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

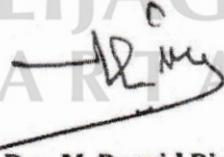
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 februari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Si
NIP. 19670227 200312 1 001


Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vheroni Sholeha
NIM : 17102040029
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DAKWAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID SLEMAN YOGYAKARTA adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Yang menyatakan,



Vheroni Sholeha
NIM. 17102040029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



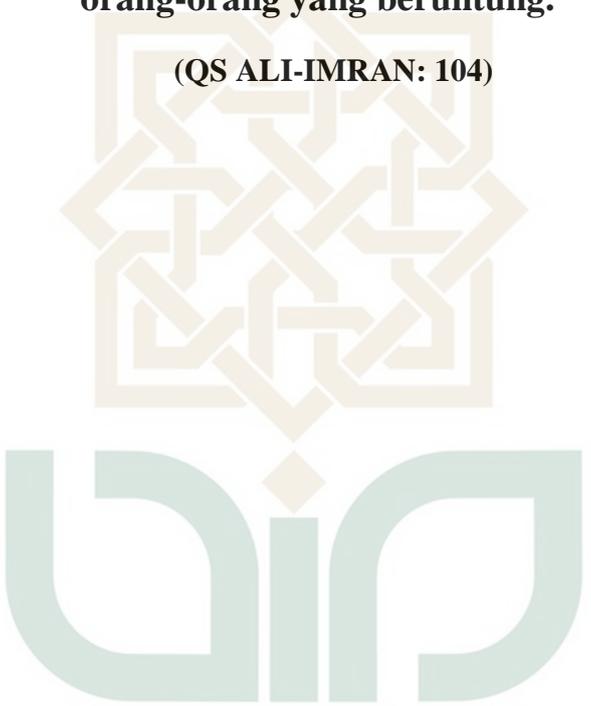
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَأنتن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."¹

(QS ALI-IMRAN: 104)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S Al-Imran Ayat 104

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Implementasi Pelaksanaan Dakwah Pada Era Pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta.**

Dalam penyusunan laporan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil karya ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

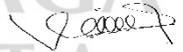
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan dan waktunya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. H.M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si.,selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing serta memberi motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberi ilmu serta membagikan pengalamannya, semoga ilmu yang didapatkan menjadi bermanfaat.
7. Segenap staf tata usaha dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penyusun dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.

8. Keluarga tercinta , terkhusus orang tua penelityang sangat dicintai, bapak Arkom sana dan Ibu Sasmiyati, kakak Santi Arsyana dan Donar Arsyana beserta kedua iparku Dani Gumilar dan Kholifatul Khasanah, keponakanku Lee ankha gumilar Aishwa Zeevana Gumilar Alula Arsyana yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan.
9. Semua sahabat karibku terutama Risma, eka, nisa, uswa, yurifa, vira, isni dan teman-temanku semua yang siap sedia menemani perjuangan peneliti dalam menyusun penelitian dan tak hentinya memberikan motivasi
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti uraikan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan kajian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca skripsi ini.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Peneliti,



Vheroni Sholeha

NIM. 17102040029

ABSTRAK

Vheroni Sholeha (17102040029) *Implementasi Pelaksanaan Dakwah Pada Era Pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Dakwah di era modern ini tidak dapat dipisahkan dari kelompok atau komunitas. Komunitas memiliki kesatuan serta visi-misi yang sama sehingga dapat menguatkan suatu kelompok dakwah dalam menyebarluaskan pesan-pesan dakwahnya. Dakwah dengan komunitas dapat mempermudah para pendakwah dalam menjangkau audiens dakwah yang lebih banyak dan luas. Tren perkembangan komunitas dakwah saat ini terus berkembang seiring dengan tren gerakan hijrah yang banyak terjadi di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi pelaksanaan dakwah era pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction, display data* dan *conclusion drawing and verification*. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, tehnik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Real Masjid memiliki berbagai program-program dakwah dengan jenis, sasaran, serta tujuan yang jelas dan direncanakan dengan baik sehingga tujuan dakwah dapat tercapai meliputi Gusbaha, Pasaraya, Stardaynet, Bening, Turnamen Pingpong, dan Real Holiday. Sasaran pelaksanaan dakwah Real Masjid adalah seluruh bagian dari masyarakat, dimulai dari anak-anak, pemuda dan pemudi, ibu-ibu, hingga bapak-bapak. Hal ini juga terlihat dari program yang telah dibahas sebelumnya dimana program Real Masjid diperuntukkan tidak hanya bagi pemuda, tapi bagi seluruh kalangan. Selama pandemi Covid-19, kegiatan dakwah dilakukan dengan cara *live streaming* secara online menghindari kerumunan. Adapun tujuan dari pelaksanaan dakwah yaitu memberikan inspirasi, mendekatkan masyarakat dengan masjid, serta memberikan pembinaan. Selain itu, Real Masjid juga berupaya menerapkan protokol kesehatan apabila harus berkumpul seperti pada kegiatan Pasaraya. Pelaksanaan dakwah juga memanfaatkan berbagai media sosial berupa Instagram, Youtube, dan Tiktok. Pelaksanaan dakwah pada era pandemi covid-19 didukung oleh pemerintah, masjid sekitar, serta masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya juga mengalami hambatan yaitu terbatasnya aktivitas yang dapat dilakukan, sementara itu tujuan besar Real Masjid adalah untuk mensyiarkan Islam seluas-luasnya.

Kata Kunci: Implementasi, Pelaksanaan Dakwah, Pandemi Covid-19, Organisasi Real Masjid Sleman, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka teori.....	15
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID, SLEMAN, YOGYAKARTA	40
A. Profil Organisasi Dakwah Real Masjid	40
B. Visi dan Misi Organisasi Dakwah Real Masjid.....	41
C. Struktur Organisasi pada Organisasi Dakwah Real Masjid.....	41
D. Sejarah Organisasi Dakwah Real Masjid	43
E. Kegiatan Rutin Real Masjid.....	45
BAB III IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DAKWAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI ORGANISASI DAKWAH REAL MASJID, SLEMAN, YOGYAKARTA	46
A. Implementasi Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid	46

B. Mekanisme Implementasi Pelaksanaan Dakwah pada Organisasi Dakwah Real Masjid selama Pandemi Covid-19.....	53
C. Tujuan Implementasi Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada Era Pandemi Covid-19	54
D. Sarana serta Media Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada Era Pandemi Covid-19	55
E. Faktor Pendukung Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada Era Pandemi Covid-19	59
F. Faktor Penghambat, Tantangan, dan Kendala Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada era Pandemi Covid-19.....	60
G. Tanggapan Sasaran Dakwah terhadap Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada Era Pandemi Covid-19	63
H. Evaluasi atas Implementasi Pelaksanaan Dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid pada Era Pandemi Covid-19.....	65
BAB IV	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil Organisasi Dakwah Real Masjid	40
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Live Streaming pada Akun Youtube Real Masjid 2.0 di Masa Pandemi Covid-19	56
Gambar 3.2 Akun Youtube Real Masjid 2.0	57
Gambar 3.3 Akun Instagram Real Masjid 2.0	58
Gambar 3.4 Akun Tiktok Real Masjid 2.0	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul tentang “Implementasi Pelaksanaan Dakwah Pada Era Pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta”, sehingga beberapa istilah yang perlu dijelaskan mengenai judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai tatau mengharapkan suatu perubahan² Implementasi adalah suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.³

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan

² Abdul Majid, *Implementasi Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interest Media, 2014), hlm. 6.

³ Muhammad Fathorrahman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2015), hlm. 189.

2. Pelaksanaan Dakwah

Dakwah dari segi bahasa, yang berasal dari bahasa Arab “*da*” “*wah*”. *al-da’wah* memiliki 3 huruf *dal’ ain*, *da’wah* serta *wawu*. Dari ketiga huruf itu memiliki arti ialah memanggil, mengundang, memohon, meminta, menyuruh, mendatangkan, dan mendoakan.⁴

Dakwah Islam juga merupakan ajakan guna berfikir, berdebat serta memiliki argument untuk bisa memperhitungkan permasalahan yang timbul, dakwah Islam tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali orang-orang yang memiliki hati yang dengki. Hingga dari perihal itu dakwah wajib memaparkan tentang pemahaman, yang dimana pikir serta hati tidak saling mengabaikan, hal dikarenakan dakwah Islam wajib senantiasa terbuka terhadap kebutuhan baru suasana manusia.⁵

Dakwah Perspektif al-Qur’an yang memaparkan usaha untuk menyeru serta mengantarkan pada perseorangan ataupun seluruh umat muslim. Perihal ini Islam mengambil tentang padangan serta tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi, *al’āmr bīl- Mā’rūf wa nnaḥy ‘anill-amūnkar* ataupun berbuat kebaikan serta menghindari hal- hal yang munkar. Dengan bermacam berbagai media dan dengan akhlak yang baik serta bisa membimbing penduduk dalam kehidupannya.⁶

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 6.

⁵ *Ibid.*

⁶ Abdul Munir Mulkan, *Dakwah Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: TMF, 2014), hlm. 113.

3. Pandemi Covid-19

Virus Corona (*Corona Virus Disease*) adalah virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat. Virus ini berasal dari Wuhan, China dan sampai saat ini telah menyebar ke berbagai penjuru dunia terutama Indonesia. Virus ini menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan dengan berbagai gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam.

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Virus corona pada umumnya ditemukan pada hewan-hewan seperti unta, ular, hewan ternak, kucing dan kelelawar. Manusia dapat tertular apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan tersebut. Namun dengan kasus meledaknya jumlah kasus di Wuhan, menunjukkan bahwa virus corona ini dapat ditularkan melalui manusia ke manusia. Virus ini ditularkan melalui droplet, yaitu partikel air yang berukuran

kecil dan biasanya keluar ketika sedang batuk atau bersin. Apabila cairan tersebut terhirup seseorang akan beresiko tertular penyakit ini.⁷

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan dakwah pada era pandemi Covid-19 adalah suatu aktivitas untuk menyerukan, menyampaikan, memotivasi dan mengajak masyarakat untuk kembali ke jalan agama sesuai dengan perintah Allah dan al-Qur'an.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna ketika di ciptakan oleh Allah SWT akan tetapi kesempurnaan itu tak luput juga dari kekhilafan dan kelalaian yang sering terjadi. Oleh karena itu, sesama manusia kemudian harus ada golongan pengingat yang mampu mengingatkan kembali manusia-manusia yang sudah agak melenceng dari jalan dan ketetapan-Nya. Terlebih, dakwah yaitu menyampaikan ajaran-ajaran islam merupakan sebuah kewajiban bagi setiap kaum muslim.⁸ Sehingga, saat ini muncullah kelompok-kelompok dakwah atau biasa juga di sebut sebagai komunitas dakwah.

Dakwah merupakan proses komunikasi yang memiliki ciri khas pada seluruh aspek komunikasinya mulai dari komunikator, pesan, cara, tujuan, hingga komunikannya. Dakwah secara definisi merupakan

⁷ Ririn Niviyanti Putri, Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, DOI 10.33087/jiubj.v20i2.1010 .

⁸ Athok Murtadlo, "Kharisma Pendakwah Sebagai Komunikator," *Jurnal Spektrum Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 1–16. hlm. 3

aktivitas kompleks berupa proses transmisi dan transformasi pesan dakwah yang melibatkan berbagai pihak atau stakeholder pada komunitas muslim.⁹ Aktivitas dakwah dimulai dari proses penyiapan pesan dakwah, penyampaian oleh da'i, perencanaan media, penentuan gaya komunikasi, hingga proses penyampaian pesan dakwah serta timbal balik berupa pengamalan pesan dakwah oleh komunikan.

Dakwah di era modern ini tidak dapat dipisahkan dari kelompok atau komunitas. Komunitas memiliki kesatuan serta visi-misi yang sama sehingga dapat menguatkan suatu kelompok dakwah dalam menyebarluaskan pesan-pesan dakwahnya.¹⁰ Dakwah dengan komunitas dapat mempermudah para pendakwah dalam menjangkau audiens dakwah yang lebih banyak dan luas. Tren perkembangan komunitas dakwah saat ini terus berkembang seiring dengan tren gerakan hijrah yang banyak terjadi di Indonesia.

Salah satu komunitas dakwah yang aktif dalam menyebarkan ajaran Islam di Yogyakarta adalah Organisasi Dakwah Real Masjid. Organisasi Dakwah Real Masjid merupakan sebuah komunitas dakwah yang didirikan dengan tujuan untuk menjadi wadah pemersatu umat Islam serta pelopor dalam gerakan Dakwah di Nusantara. Real Masjid merupakan Lembaga dakwah yang mengumpulkan berbagai elemen guna

⁹ Ridwan Rustandi, "Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi," *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, vol. 8, no. 3 (2020): 305–326. hlm. 302-303.

¹⁰ Titin Nurjanah and Uwes Fatoni, "Dakwah Kelompok Dalam Komunitas Pejuang Mahar," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19, no. 1 (2019): 35–50. hlm. 35

keberlangsungan *ukhuwah* Islamiah, yang didirikan pada tanggal 28 November 2020 dengan nama awal Muslim United.

Organisasi Dakwah Real Masjid berbentuk lembaga sosial keagamaan yang menyelenggarakan aktivitas dakwah populer dengan berpusat pada sebuah Masjid dengan gaya unik dipinggir Jl. Ringroad Sleman, Yogyakarta. Dalam menjalankan aktivitasnya, pengurus Real Masjid berupaya untuk senantiasa mengimplementasikan pelaksanaan dakwah dengan baik.

Dalam menjalankan suatu komunitas dakwah, diperlukan implementasi dakwah yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Organisasi Dakwah Real Masjid juga mengelola implementasi pelaksanaan dakwah yang baik serta profesional dalam menyelenggarakan aktivitas dakwah kepada umat. Allah SWT dalam Qur'an surat An-Nahl 16:125 telah memerintahkan untuk berdakwah dengan baik dimana ayat tersebut berbunyi: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik". Sehingga, dari ayat tersebut terlihat bahwa Allah memerintahkan pendakwah untuk berdakwah dengan cara yang baik serta melaksanakan dakwahnya dengan baik.¹¹

Terlebih, pada Maret 2020, pandemi Covid-19 melanda Indonesia yang dimulai dengan ditemukannya pasien pertama yang terinfeksi virus corona. Pandemi ini berlangsung selama tiga tahun hingga tahun 2023. Selama pandemi terjadi, pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai

¹¹ Nurjanah and Fatoni, "Dakwah Kelompok Dalam Komunitas Pejuang Mahar." hlm. 38

kebijakan sebagai bentuk penanganan terhadap virus Covid-19. Awalnya pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), kemudian mengubahnya menjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), hingga kebijakan PPKM Darurat di beberapa daerah. Tujuannya adalah untuk membatasi aktivitas masyarakat umum sehingga penyebaran virus dapat lebih terkontrol.¹²

Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat pada pandemi Covid-19 pun memberikan dampak pada pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh komunitas dakwah. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut, kajian serta aktivitas dakwah secara langsung seperti *tabligh*, *tarbiyah*, serta *ta'lim* menjadi sulit dilakukan dengan tatap muka dikarenakan adanya larangan untuk berkumpul.¹³ Di sisi lain, dakwah merupakan kewajiban, sehingga kebijakan pembatasan seharusnya tidak menjadi penghalang bagi komunitas dakwah dalam menjalankan aktivitasnya. Sebaliknya, komunitas dakwah diharapkan dapat semakin kreatif serta inovatif dalam berdakwah.¹⁴

Pada hakikatnya, terjadinya pandemi Covid-19 sebagai bentuk musibah dan/atau bencana merupakan *qhada* dan *qadar* yang telah diberikan oleh Allah SWT. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh

¹² Dewi Nurita, "2 Tahun Pandemi Covid-19, Ringkasan Perjalanan Wabah Corona Di Indonesia," *Tempo.Co*, last modified 2022, accessed July 3, 2023, <https://nasional.tempo.co/read/1566720/2-tahun-pandemi-covid-19-ringkasan-perjalanan-wabah-corona-di-indonesia>.

¹³ Ahmad Fauzi, "Problematika Dakwah Di Tengah Pandemi Covid 19 Mewabah," *Jurnal Al-Hikmah* 18, no. 1 (2020): 27–36. hlm. 27

¹⁴ Sarli Amri Teguh Pribadi and Adi Fahrudin, "Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19," *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 39–46, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/9305>. hlm. 40

manusia sebagai upaya untuk mengerahkan potensi diri dan kehidupannya, tidak jarang mengalami berbagai hambatan, termasuk dalam implementasi dakwah. Namun, manusia wajib untuk melakukan *ikhtiar* dan berusaha dalam memperkecil terjadinya masalah, termasuk pada implementasi pelaksanaan dakwah di suatu komunitas dakwah. Sebagaimana Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha maksimal dan bertawakal kepadanya dalam melaksanakan aktivitas termasuk berdakwah pada Surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa apa yang kamu kerjakan”

15

Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pelaksanaan dakwah di masa pandemi Covid-19, komunitas dakwah perlu mengelola dengan penuh kehati-hatian serta memperhatikan berbagai aspek pelaksanaan dan manajemen dakwah dengan baik. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi merupakan kondisi yang membahayakan serta terdapat beberapa kebijakan yang wajib ditaati oleh masyarakat. Sehingga, berdasarkan penjabaran di atas, maka menarik untuk meneliti bagaimana implementasi pelaksanaan dakwah pada era Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid.

¹⁵ Asyari Suparmin, “Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam,” *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, vol. 2, no. 02 (2019): 27–47. hlm. 27

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Pelaksanaan Dakwah pada Era Pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta pada Tahun 2020?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi pelaksanaan dakwah era pandemi Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid Sleman, Yogyakarta tahun 2020

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, dan penjelasannya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat menjadi bahan tambahan wawasan mengenai implementasi serta manajemen dakwah, khususnya dalam implementasi pelaksanaan dakwah pada suatu komunitas.
- b. Secara praktis, sebagai masukan kepada para tenaga pendakwah di Organisasi Dakwah Real Masjid maupun komunitas dakwah lainnya berkaitan dengan implementasi dakwah pada suatu kondisi tertentu seperti pandemi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disusun agar menunjukkan keorisinalitas dari karya ilmiah atau penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Dalam upaya menyusun penelitian ini peneliti mengumpulkan karya ilmiah yang mempunyai tema yang sesuai antara lain:

1. Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta yang ditulis oleh Rizkah Lestari, berjudul “Implementasi Dakwah Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Muslim Milenial Di Jakarta Utara”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta metode pengumpulan berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tahapan implementasi dakwah melalui media sosial terhadap perubahan perilaku muslim milenial meliputi tahapan pra-perubahan dan tahapan pasca perubahan yang menurut teori kognitif terdiri dari: *reinforcement, observational learning, reciprocal determinism, behavioral capability, self-efficacy* dan *expectation*.¹⁶
2. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah yang ditulis oleh Taufik Habibi, yang berjudul “Adaptasi Gerakan Dakwah di Tengah Pandemi Covid-19 Studi Kasus Teras Dakwah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Lembaga Teras Dakwah telah

¹⁶ Rizkah Lestari, “Implementasi Dakwah Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Muslim Milenial Di Jakarta Utara,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (Universitas Islam Negeri Jakarta, 2019).

memposisikan sikap yang tepat bagi jamaahnya untuk selalu ,menghimbau mematuhi protokol kesehatan. Aktivitas pengajian keislamannya dibatasi dengan mengurangi jumlah jamaa. Jika jamaah ingin mengikuti kajian ia harus mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh Teras Dakwah. Jumlah yang mengikuti kajian *offline* dibatasi tidak lebih dari 30% dari kapasitas normal. Pembatasan jumlah ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Walaupun tetap masih ada pihak aktor keagamaan yqang masih tetap menghiraukan tidak mematuhi protokol kesehatan, namun sebaliknya Teras Dakwah mencontohkan sebagai gerakan dakwah yang mematuhi protokol kesahatan.¹⁷

3. Jurnal IMEJ Islamic Management and Empowerment Journal yang ditulis oleh Widiyanti dan Mujahidin, yang berjudul “Transformasi Metode Dakwah Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perubahan metode dakwah yang dilakukan oleh Komunitas tauhid berdasarkan perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat akibat pandemi covid-19. Perubahan metode dakwah yang dilakukan memberikan pengertian baru bahwa dakwah Islam mampu menyesuaikan perubahan zaman, sehingga kegiatan dakwah tetap memiliki tempat di masyarakat modern. Perubahan metode

¹⁷ Taufik Habibi, “Adaptasi Gerakan Dakwah Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus Teras Dakwah,” *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, vol. 3, no. 2, 2021: 142.

dakwah oleh Komunitas Tuhid menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan informasi, tanpa mengabaikan unsur-unsur penting dalam kegiatan dakwah.¹⁸

4. Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam yang ditulis oleh Sarli dan Fahrudin, yang berjudul “Strategi Dakwah Pengajian Islam dalam Suasana Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dibutuhkan strategi dalam kegiatan dakwah sejak masa pandemi. Perubahan tersebut yang biasanya dilakukan secara klasik atau tatap muka antara dai dan mad’u sekarang bertransformasi berubah melalui platform media sosial daring yang tersedia. Aktivitas dakwah penting untuk mengetahui strategi dan platform media daring berbasis virtual untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak. Materi-materi yang disampaikan berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.¹⁹
5. Jurnal Al-Iman Keislaman dan Masyarakat yang ditulis oleh Shodiq, yang berjudul “Implementasi Dakwah terhadap Masyarakat Melalui Biro Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi

¹⁸ I N Widiyanti and M I Mujahidin, “Transformasi Metode Dakwah Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga Di Tengah Pandemi Covid-19,” *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 3, no. 1 2021: 79–96, <https://ijtihad.iainsalatiga.ac.id/index.php/imej/article/view/5747>.

¹⁹ Pribadi dan Fahrudin, “Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19.” *Jurnal Tahdzibi*, vol. 6, no. 1, Mei 2021, hlm 39-46.

dakwah terhadap masyarakat melalui Biro Dakwah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan meliputi: menjalankan majelis ta'lim, kegiatan sosial, membudayakan busana muslim. Adapun faktor pendukung dakwah terhadap masyarakat melalui Biro dakwah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan adalah diantara pengurus dan Biro dakwah di pondok pesantren Al-Amien Prenduan sangat memperjuang tinggikan dalam merencanakan dan mengadakan kegiatan-kegiatan dakwah dan mengajarkan ajaran Islam terhadap para santri dan masyarakat setempat agar mencapai tujuan yang di kehendaki, sedangkan faktor penghambat dakwah terhadap masyarakat melalui Biro dakwah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan adalah kurangnya kesadaran dan perekonomian baik di dalam Pondok maupun di luar Pondok.²⁰

6. Jurnal Anida Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah yang ditulis oleh Rosidi, Nadya, Mubasit, dan Ihsan, yang berjudul “Strategi dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa gerakan komunitas punk hijrah mampu melahirkan sebuah gerakan sosial dengan basis keagamaan. Gerakan komunitas punk hijrah telah membangun identitas baru, yakni sebagai

²⁰ Shodiq, “Implementasi Dakwah Terhadap Masyarakat Melalui Biro Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan,” *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 6, no. 1, 2022 : 160–182, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.

pemuda beragama yang mendekati diri pada Islam dan menjadi pribadi yang bermanfaat. Komunitas punk hijrah memiliki maksud menjadikan anak punk di Kota Bandarlampung agar mengenal Islam dengan tiga strategi pendekatan utama, yakni strategi psikodinamika yang melibatkan emosional dan faktor kognitif dalam mempersuasif.²¹

Adapun perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada fokus serta objek penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu pertama, keempat, dan keenam implementasi pelaksanaan dakwah namun berfokus pada implementasi komunikasi persuasif, implementasi melalui sosial media, serta implementasi secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus membahas implementasi pelaksanaan dakwah pada era pandemi. Penelitian terdahulu kedua membahas objek Teras Dakwah pada kondisi atau waktu yang sama yaitu di masa pandemi Covid-19. Namun, penelitian ini tidak membahas secara khusus proses adaptasi Dakwah sebagaimana jurnal tersebut, akan tetapi penelitian ini menyoroti secara luas dan umum bagaimana implementasi dakwah pada masa pandemi di Organisasi Dakwah Real Masjid. Adapun penelitian terdahulu ketiga membahas implementasi pelaksanaan dakwah pada era pandemi namun hanya berfokus pada metode dakwahnya saja. Sedangkan penelitian ini meneliti berbagai aspek dalam implementasi dakwah, tidak hanya metode.

²¹ Rosidi et al., "Strategi Dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif Di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, vol. 23, no. 1, 2023: 21-36.

F. Kerangka teori

Dalam penelitian ini dibutuhkan kerangka teori sebagai landasan berfikir dalam memecahkan masalah dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga kerangka teori menjadi pokok-pokok fikiran dalam mengembangkan permasalahan yang akan dihadapi dan memudahkan kita untuk mencari dari masalah yang ada.

1. Tinjauan tentang Implementasi

a. Pengertian implementasi

Menurut kamus besar berbahasa Indonesia, kata implementasi memiliki makna penerapan. Mulyadi mendefinisikan implementasi sebagai tindakan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau kelompok.²² Adapun Lestari mendefinisikan implementasi sebagai penerapan atas ilmu yang telah didapatkan guna menyelesaikan atau menciptakan solusi atas suatu permasalahan.²³

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan serta penerapan atas ilmu yang memiliki tujuan tertentu serta dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada.

²² Mulyadi, *Implementasi Organisasi* (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2015). hlm. 12

²³ Lestari, "Implementasi Dakwah Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Muslim Milenial Di Jakarta Utara."

b. Unsur-unsur implementasi

Menurut Surmayadi dalam Maulidiyah 2020, dalam implementasi terdapat tiga buah unsur penting yaitu:²⁴

- 1) Terdapat program, kebijakan, atau ketetapan yang dilakukan
- 2) Terdapat kelompok yang menjadi sasaran. Kelompok ini merupakan sebagian dari masyarakat yang ditetapkan sebagai objek penerima manfaat dari program, kebijakan atau ketetapan.
- 3) Terdapat elemen pelaksana yang berasal dari organisasi ataupun individu sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pengimplementasiannya.

2. Tinjauan tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang memiliki pengertian yaitu mengajak atau menyeru manusia dalam menerapkan ‘Amar ma’ruf nahi munkar’.²⁵ Secara kebahasaan, dakwah merupakan kata dasar atau *Masdar* dari kata kerja yaitu ‘*da’a yad’u*’ yang memiliki makna seruan, panggilan, serta ajakan. Sehingga, dakwah dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyeru, memanggil, serta

²⁴ Zulfa Maulidiyah, *Implementasi Dakwah Dokter H. Nurul Kawakib Dalam Praktek Operasi Terhadap Pasien*, (Surabaya: Intigrafika Sukses Mulia, 2020). hlm. 20

²⁵ *Ibid.* hlm. 19

mengajak orang-orang atau masyarakat untuk beriman serta taat kepada Allah.²⁶

Dakwah secara lebih luas dapat diartikan sebagai aktivitas dalam menyampaikan ajaran Islam, menganjurkan kepada berbuat kebaikan, mencegah masyarakat dari berbuat keburukan, serta memberikan kabar gembira yang akan membawa kebaikan bagi seluruh umat.²⁷ Definisi mudahnya adalah bahwa dakwah merupakan upaya individu atau kelompok dalam mengajak seseorang ataupun kelompok masyarakat untuk meyakini serta mengamalkan ajaran Islam pada kehidupan nyata sehari-harinya.²⁸

Makna dakwah merujuk kepada firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. (QS. Ali-Imran (3): 104).

Dakwah adalah komponen dari tuntunan Islam yang perlu dipercayai kebenarannya dan melaksanakan perintah dakwah

²⁶ Sa'diyah, "Implementasi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Membina Kepribadian Sehat," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 14, no. 2 (2015): 314-330. hlm. 314

²⁷ *Ibid.* hlm. 316

²⁸ Amin Muliaty, *Metode Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013). hlm. 4

adalah komponen dari penerapan kepercayaan yang bermakna ibadah.²⁹ Tuntunan Islam yang dibawa Rasulullah Saw dapat menyebar ke seluruh penjuru dunia tidak terlepas dari proses dakwah.³⁰ Islam adalah agama dakwah yang berisi bimbingan supaya manusia secara pribadi menjadi manusia yang berkualitas, baik, dan beradab. Islam menyeru pengikutnya untuk terus mengerjakan kebaikan (*amar ma'ruf*) agar bisa membangun suatu peradaban yang berkualitas, sebuah sistem kehidupan yang manusiawi, dalam arti kehidupan yang maju, adil, jauh dari berbagai kekhawatiran, ancaman, dan penindasan.³¹

Dakwah dan Islam adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Islam adalah sumber dari segala pembahasan tentang dakwah. Membahas dakwah, sama halnya kita membahas masalah Islam. Dakwah ialah seruan mengikuti Islam, yaitu *sabilillah*, mengikuti ajaran Tuhan, ajaran yang diridhai Allah, bukan ajaran yang menyimpang dan sesat dari ajaran Islam.

Dakwah menurut Islam adalah menyeru manusia dengan cara yang baik yaitu jalan yang sesuai dengan petunjuk Allah, demi kebaikan dan kebahagiaan *fiddunya wa akhirat*.³² Sedangkan Syukir dalam Hasan Bastomi menjelaskan, dakwah Islam ialah usaha untuk melakukan sesuatu yang dikerjakan dengan sengaja

²⁹ M Rosyid Ridla, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hlm. 7.

³⁰ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3.

³¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1.

³² M Toha Yahya Omar, *Islam & Dakwah*, (Jakarta: AMP Press, 2016), hlm. 67.

dan sadar, baik melalui menyeru manusia agar beriman dan taat kepada Allah SWT, mengikuti ajaran Islam dan mengerjakan kebaikan menjauhi kemunkaran dan agar mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan hidup *fiddunya wal akhirat*.³³

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah yaitu bagian-bagian yang selalu ada pada suatu aktivitas dakwah. Unsur-unsur dakwah yaitu meliputi: *da'i* (subyek dakwah), *mad'u* (obyek dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thoriqoh* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).³⁴

1) *Da'i* (Subyek Dakwah)

Da'i merupakan seseorang yang melakukan dakwah, baik melaluitingkah laku, tulisan ataupun lisan, perseorangan maupun kelompok, dalam bentuk organisasi ataupun lembaga. Bagian dakwah paling pokok adalah *da'i*, karena jika tidak ada sosok *da'i*/ pendakwah, Islam hanya sekadar pemikiran yang tidak terealisasikan pada kehidupan umat.

Menurut Dr. Hamzah Ya'qub, seorang *da'i* sebaiknya memiliki personalitas berikut:

- a) Seorang pendakwah seharusnya mempunyai penguasaan yang cukup terhadap ilmu Al-Qur'an, Hadist, dan ilmu-

³³ Hasan Bastomi, "Keteladanan Sebagai Dakwah Kontemporer dalam Menyongsong Masyarakat Modern", *Jurnal Komunika* Vol. 11(1), 2017. hlm. 5.

³⁴ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Grafindo, 2014). hlm. 40.

ilmu yang berinduk pada keduanya seperti ilmu sejarah kebudayaan Islam, ilmu tafsir, ilmu hadits, dan lainnya.

- b) Seorang pendakwah sebaiknya mempunyai wawasan yang luas untuk mendukung dakwahnya, seperti wawasan terhadap ilmu dakwah, antropologi, psikologi, dan sebagainya.
- c) Seorang pendakwah sebaiknya mempunyai sifat yang santun dan penyabar agar dakwah yang dibawakan bisa diterima *mad'u*.
- d) Seorang pendakwah sebaiknya mempunyai sifat yang berani dalam menyuarakan, membela, dan menegakkan keadilan kepada siapapun.

2) *Mad'u* (Obyek Dakwah)

Mad'u adalah obyek dakwah atau penerima dakwah.

Sebagai sasaran dakwah, *mad'u* adalah perseorangan atau

kelompok, orang Islam atau bahkan manusia keseluruhan tanpa

batasan agama. Untuk orang muslim, dakwah memiliki tujuan

untuk memperbaiki kualitas iman, Islam, dan ikhsan.

Sedangkan bagi orang non muslim, dakwah memiliki tujuan

untuk menyeru mereka agar memeluk agama Islam.

Mad'u atau Objek dakwah berasal dari bermacam-macam

latar belakang. Oleh karenanya, *mad'u* digolongkan menjadi

beberapa bagian untuk memudahkan da'i dalam melaksanakan

dakwah. Menurut H.M. Arifin, berikut adalah penggolongan *mad'u* berdasarkan kesamaan status sosial, profesi, dan sebagainya.

- a) Berdasarkan aspek sosiologis, terdapat kelompok terasing, pedesaan, kota kecil dan kota besar, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b) Berdasarkan aspek struktur kelembagaan terdapat kelompok keluarga dan pemerintah.
- c) Berdasarkan aspek sosial kultur, terdapat kelompok abangan, santri, dan priyayi terutama di masyarakat Jawa.
- d) Berdasarkan aspek usia, terdapat kelompok anak-anak, remaja dan orang dewasa atau orang tua.
- e) Berdasarkan aspek profesi, terdapat kelompok pegawai negeri, pedagang, seniman, buruh, dan petani.
- f) Berdasarkan aspek strata ekonomi, terdapat kelompok miskin, menengah, dan kaya.
- g) Berdasarkan aspek jenis kelamin, terdapat kelompok laki-laki dan perempuan.
- h) Berdasarkan aspek khusus, ada masyarakat tuna karya, tuna susila, tuna wisma, narapidana dan sebagainya.

Selain itu, *mad'u* menurut Mohammad Abduh dapat digolongkan berdasarkan kualitas pikirannya menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a) Kaum terpelajar/cendikiawan yakni cinta terhadap keadilan, mampu berpikir tajam, dan mudah dalam memahami apa yang dibahas.
 - b) Kaum awam, yakni orang pada umumnya yang belum mampu berpikir tajam dan mendalam, belum bisa memahami istilah-istilah yang rumit.
 - c) Kaum yang berbeda diantara kedua kaum sebelumnya, mereka suka menanggapi suatu hal namun hanya pada batasan tertentu, tidak mampu berpikir mendalam dan benar.
- 3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah/ materi dakwah merupakan suatu pesan atau materi yang dibawakan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Dalam dakwah, *maddah*/ materi dakwah merupakan ajaran yang mencakup materi tentang Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

a) Aqidah

Aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan yang tempatnya di dalam qalbu, dan cuma bisa dirasakan.

Sedangkan aqidah Islamiyah merupakan tauhid. Tauhid pada dasarnya terbagi menjadi dua yakni: yang pertama Tauhid *uluhiyah*, yakni percaya bahwasanya Allah ialah Tuhan Yang Maha Esa yang wajib disembah dan tidak boleh mempersekutukan-Nya. Kedua, *Tauhid Rububiyah*,

yaitu percaya bahwasanya Allah adalah pencipta, penguasa, pemelihara, dan pemilik alam semesta. Aqidah merupakan hal yang paling mendasar yang harus disampaikan da'i dalam berdakwah. Aqidah adalah permasalahan inti yang menjadi materi dakwah. Hal ini dikarenakan, aqidah ialah ajaran yang akan membina moral (akhlak) manusia.

Adapun materi aqidah meliputi enam rukun iman yaitu: Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha qadhar Allah SWT.

b) *Syari'ah* (Hukum)

Syariah atau hukum dapat diartikan sebagai aturan atau undang-undang yang dibuat oleh Allah untuk menata hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta (*Hablu minallah, hablu minannas, hablu minal alam*).

c) Akhlak

Subari dalam Dedi Mulyadi menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang terpatrit pada jiwa seseorang yang membentuk berbagai perilaku secara reflek dan tidak menggunakan perhitungan. Menurut Al-Farabi, Ilmu akhlak adalah pembahasan terkait keutamaan-keutamaan yang bisa

membawa manusia ke tujuan kehidupan yang paling tinggi yakni kebahagiaan, dan membahas banyaknya keburukan atau kekurangan yang bisa menghalangi usaha dalam mencapai tujuan tersebut.

Akhlak sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu Akhlak terhadap *Khaliq* (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat umum) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora fauna, alam, dsb).

4) *Wasilah* (Media Dakwah)

Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Menurut Yoyon Mudjiyono, Dari aspek cara penyampaian pesan dakwah, media dakwah terbagi dalam tiga kelompok yaitu: 1) yang berbentuk ucapan (*The Spoken Words*). Bunyi adalah bagian dari golongan media ini, bunyi dapat ditangkap melalui indra pendengar yang disebut juga dengan "*the audio media*". Mediana yaitu seperti telepon, radio, dan sebagainya. 2) Yang berbentuk tulisan (*The printed Writing*). Gambar-gambar cetak merupakan bagian dari golongan ini, dimana indra penglihat bisa difungsikan untuk menangkap pesan yang ada. Media tulisan ini dapat berupa surat kabar, majalah, buku, brosur, famplet, dan lainnya. 3) Yang berbentuk gambar hidup (*The Audio Visual*) yakni

gabungan dari kedua kelompok di atas, yakni yang dapat dilihat dan didengar, yang termasuk kelompok ini contohnya film, televisi, video, dan lain-lain.

5) *Thoriqoh* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara yang digunakan pada saat berdakwah. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang menerangkan cara berdakwah yaitu QS An-Nahl ayat 125 yang artinya sebagai berikut:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat di atas, bisa dipahami bahwasanya metode dakwah dibagi menjadi tiga yaitu *bil hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadilah billati hiya ahsan*.

a) *Bil Hikmah*, hikmah bisa dimaknai sebagai kecakapan dan ketetapan pendakwah dalam menentukan dan menyesuaikan teknik dakwah dengan keadaan *mad'u*. Dakwah *bil Hikmah* ialah suatu metode komunikasi dakwah yang sifatnya komunikatif dan *berdasarkan human oriented*. Dalam metode ini, pendakwah harus mempunyai

kecakapan dalam mengetahui dan memahami keadaan maupun situasi yang dihadapi *mad'u*, sehingga dakwah Islam yang disampaikan bisa diterima, dan *mad'u* tidak merasa terpaksa ataupun terbebani.

- b) *Mauidzah Hasanah*, dakwah dengan metode ini yaitu menggunakan cara yang baik yaitu dengan kelembutan. Agar pesan-pesan yang dibawa bisa mengenai hati *mad'u*.
- c) *Mujadilah Billati Hiya Ahsan*, metode ini berarti pertukaran pikiran/ opini antar kedua pihak secara sinergis, tidak memicu pertikaian yang tujuannya yaitu supaya *mad'u* menyetujui opini yang disampaikan dengan menunjukkan alasan dan bukti yang valid. Menghormati dan menghargai satu sama lain dan keduanya berpegang pada kebenaran, sama-sama menerima presisi pihak lain dan tulus menerima hukuman kebenaran yang ada.

6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek (*atsar*) dakwah biasa juga disebut dengan umpan balik (*feedback*). Efek atau pengaruh dalam bahasa komunikasi dimaknai sebagai sebuah perbedaan terhadap sesuatu yang dirasakan, dipikirkan, dan dilakukan *mad'u* sebelum dan sesudah mendapatkan dakwah. Dakwah yang dibawakan *da'i* kepada *mad'u*, tujuannya yaitu terjadi efek atau pengaruh

terhadap pesan yang dibawakan, baik pengaruh dari berubahnya sikap dan perilaku kearah yang lebih baik.

c. Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki tujuan utama untuk mewujudkan adanya kebahagiaan serta kesejahteraan pada kehidupan dunia maupun akhirat dengan disertai keridhaan Allah SWT.³⁵ Adapun tujuan disampaikan pesan dakwah kepada masyarakat adalah:³⁶

1) Memberikan pengertian

Dakwah bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai ide-ide, sistem, serta aturan Islam sehingga masyarakat dapat mengetahui gambaran yang jelas serta tepat dari ide-ide Islam.

2) Membangkitkan kesadaran

Dakwah bertujuan untuk menggugah manusia agar memiliki kesadaran, semangat, serta dorongan untuk melakukan kebaikan serta menerapkan nilai-nilai Islam.

3) Mengaktualisasikan tingkah laku

Dakwah bertujuan untuk merealisasikan tingkah laku yang berasal dari adanya kesadaran mengani benar dan salah yang dilandasi oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.

4) Melestarikan dalam kehidupan

³⁵ Sa'diyah, "Implementasi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Membina Kepribadian Sehat." hlm. 315

³⁶ M. Q. Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Qiara Media, 2019). hlm. 11

Dakwah bertujuan untuk merealisasikan dan melestarikan ajaran Islam baik pada individu maupun masyarakat dan mengaitkannya dengan kehidupan sehingga berkesinambungan.

3. Tinjauan tentang Implementasi Dakwah

a. Pengertian implementasi dakwah

Implementasi dakwah adalah penerapan kegiatan dakwah berupa mengajak masyarakat kepada kebaikan, dimana kegiatan ini didasarkan pada sumber-sumber dakwah yaitu quran dan sunnah.³⁷

Definisi lainnya yaitu implementasi dakwah adalah kerja sadar manusia, baik secara individu ataupun kelompok, untuk menegakkan keadilan, menciptakan kesejahteraan, serta memenuhi hak dan kewajiban umat³⁸ Adapun Shodiq mendefinisikan implementasi dakwah sebagai kerja nyata dan karya individu atau kelompok yang dimaksudkan untuk Allah swt serta umay guna menciptakan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, dan bersama dalam menggapai keridhaan Allah SWT.³⁹

b. Unsur-Unsur implementasi dakwah

³⁷ Maulidiyah, *Implementasi Dakwah Dokter H. Nurul Kawakib Dalam Praktek Operasi Terhadap Pasien*. hlm. 20

³⁸ Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019). hlm. 9

³⁹ Shodiq, "Implementasi Dakwah Terhadap Masyarakat Melalui Biro Dakwah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan." hlm. 117

Menurut Abdul Karim Zaidan dalam Abdullah 2019, dalam implementasi dakwah terdapat tiga buah unsur penting yaitu:⁴⁰

1) Terdapat tindakan pencegahan (*preventif*)

Dakwah harus disertai dengan upaya mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari nilai-nilai agama dengan cara mencari terlebih dahulu akar dari permasalahan serta langkah-langkah mengatasi penyimpangan.

2) Terdapat tindakan edukatif

Dakwah harus disertai dengan upaya mendidik, membina, serta memperbaiki pengetahuan Islam pada masyarakat.

3) Terdapat tindakan reliabilitatif

Dakwah harus disertai dengan upaya memperbaiki kerusakan yang terjadi di masyarakat berupa dosa, pelanggaran terhadap syariat, serta kemungkaran lainnya.

c. Tujuan implementasi dakwah

Tujuan implementasi dakwah secara umum adalah sama dengan tujuan Allah menurukan agama Islam ke muka bumi.

Islam diturunkan dengan makna selamat, damai, dan Sentosa.

Sehingga, tujuan dakwah secara umum merupakan menciptakan serta memelihara kedamaian, kepatuhan, dan keselamatan

manusia.⁴¹

⁴⁰ Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*. hlm. 12

⁴¹ Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2019). hlm. 164

Adapun secara khusus, Syeikh Ali Mahfudh menyebutkan dalam Abdullah 2019 bahwa tujuan implementasi dakwah meliputi enam hal:

1) Meluruskan akidah

Dakwah diharapkan dapat meluruskan kembali akidah masyarakat yang telah banyak melenceng dari Islam sehingga ketaatan umat dapat kembali tercipta.

2) Membetulkan amal

Dakwah diharapkan dapat memperbaiki amal manusia yang terkadang masih lalai dan bermalas-malasan sehingga menuju pada amalan yang benar serta istiqamah.

3) Membina akhlak

Dakwah diharapkan dapat membina dan membentuk masyarakat Islam yang berakhlak mulia sesuai dengan kepribadian Islam sebagaimana para sahabat Rasul dulu.

4) Mengokohkan persatuan kaum muslim

Dakwah diharapkan dapat menyadarkan umat dan menciptakan persatuan kaum muslim untuk saling menolong dan mendakwahi satu sama lain.

5) Menolak dan melawan ateis

Dakwah diharapkan dapat memberantas ateis yang semakin merajalela di tengah kaum muslimin saat ini.

6) Memberantas syubhat

Dakwah diharapkan dapat memberantas syubhat dalam agama. Diharapkan dengan dakwah, masyarakat dapat lebih memahami mana halal dan haram sehingga syubhat dapat dihindari.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian dari laporan penelitian yang menampilkan prosedur-prosedur penelitian yang sistematis guna menyelidiki, mengidentifikasi, mengumpulkan fakta dan menganalisisnya.⁴² Penelitian itu sendiri merupakan proses merefleksikan pemikiran dalam langkah-langkah berupa penemuan masalah, pemikiran secara mendalam, penyiapan pertanyaan instrumen penelitian, serta proses pengambilan data.⁴³ Dengan demikian, penelitian bertujuan dalam menganalisis suatu permasalahan dan menemukan data yang dapat menjadi jawaban atas permasalahan tersebut. Adapun rincian dari metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Jenis penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan serta tujuan yang ditetapkan oleh peneliti, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti

⁴² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 163

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021). hlm. 111

pada kondisi objek yang alamiah yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.⁴⁴ Penelitian kualitatif bertujuan dalam memahami gejala-gejala yang terjadi berupa fenomena yang tidak dapat diukur.⁴⁵ Pada penelitian ini, metode kualitatif dipilih untuk membantu peneliti dalam memahami gejala serta fenomena berupa implementasi pelaksanaan dakwah Organisasi Dakwah Real Masjid di era pandemi Covid-19.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁴⁶ Sejalan dengan definisi tersebut, Abdussamad mendefinsikan subjek penelitian sebagai unit analisis atau unit pengamatan berupa orang, benda, dokumen, aktivitas, ataupun proses kegiatan.⁴⁷ Adapun subjek penelitian ini pengurus Organisasi Dakwah Real Masjid sebagai pelaku yang melaksanakan kegiatan dakwah pada era pandemi Covid-19.

b. Objek penelitian

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 8

⁴⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 42

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 132

⁴⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 127

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Abdussamad mendefinisikan objek penelitian sebagai situasi sosial, gejala, permasalahan yang menjadi fokus yang diteliti dari suatu subjek penelitian.⁴⁸ Adapun objek pada penelitian ini adalah proses implementasi pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Real Masjid.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti memilih beberapa cara, di antaranya:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi secara verbal yang memiliki tujuan dalam mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan objek penelitian. Hasil penelitian pada metode wawancara bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, serta menafsirkan hasil wawancara.⁴⁹ Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang informan

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.* hlm. 134

yaitu ketua komunitas Real Masjid, serta dua orang anggota Real Masjid.

Jenis wawancara yang dipilih pada penelitian ini adalah *semi structured* yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih terbuka dibandingkan wawancara terstruktur namun tetap berfokus pada panduan dan topik yang telah ditentukan. Tujuan dipilihnya *semi structured* adalah agar informan dapat lebih terbuka dalam menyampaikan pandangannya dan menggambarkan implementasi pelaksanaan dakwah di Organisasi Real Masjid pada era pandemi.

b. Observasi

Observasi merupakan dasar dari keseluruhan ilmu pengetahuan dimana peneliti melakukan pembelajaran mengenai tingkah laku, nilai, serta makna dari suatu tingkah laku tersebut.⁵⁰ Pada penelitian ini, observasi dipilih dalam memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung implementasi pelaksanaan dakwah pada Organisasi Dakwah Real Masjid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencarian dan pengumpulan data berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, serta jenis dokumen lainnya yang berkaitan dengan variabel atau topik penelitian.⁵¹ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 297

⁵¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 149

yang dapat melengkapi hasil penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi mencakup proses pengumpulan data mengenai profil komunitas, rencana strategis komunitas, struktur jabatan, serta data lainnya.

4. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif tidak didasarkan atas teori, namun pada fakta yang ditemukan pada objek penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif pun bersifat induktif berupa fenomena atau fakta yang ditemukan yang kemudian dikonstruksikan sehingga menjadi suatu teori ataupun hipotesis. Analisis data kualitatif meliputi pengolahan dan pemaknaan data yang dimulai sejak peneliti bertemu dengan objek penelitian. Proses ini terus dilakukan secara kontinyu, yaitu saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh atau tidak diperoleh lagi informasi baru.⁵²

Penelitian ini menggunakan analisis data yang didasarkan pada Miles dan Huberman 1084, berupa analisis data kuantitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data mengalami kejenuhan. Analisis data ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:⁵³

a. *Data reduction*

⁵² *Ibid.* hlm. 149

⁵³ *Ibid.* hlm. 160

Reduksi data merupakan proses memilih, merangkum, serta memfokuskan hasil penelitian pada topik yang telah ditentukan. Reduksi data diperlukan karena data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data umumnya berjumlah banyak sehingga perlu untuk diteliti secara merinci. Proses reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer ataupun *software* tertentu. Reduksi data melibatkan proses berpikir yang sensitif, kecerdasan, keleluasaan, serta wawasan yang tinggi.⁵⁴ Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyesuaikan data yang didapat dengan tujuan penelitian yaitu apakah data berkaitan dengan implementasi pelaksanaan dakwah.

b. *Data display*

Penyajian data merupakan proses menjabarkan atau menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah memudahkan peneliti untuk memahami data hasil penelitian serta memberikan gambaran hasil penelitian kepada khalayak.⁵⁵

Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyajikan tabel, grafik, serta uraian singkat mengenai hasil penelitian berkaitan dengan implementasi pelaksanaan dakwah.

c. *Conclusion drawing and verification*

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 161

⁵⁵ *Ibid.* hlm. 161

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir pada penelitian kualitatif dimana peneliti membuat kesimpulan akhir atas hasil penelitian yang didapatkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan dalam menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Kesimpulan ini umumnya berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Adapun verifikasi adalah proses pengecekan kembali atas hasil penelitian serta kesimpulan yang ditemukan. Pada penelitian ini, kesimpulan menggambarkan simpulan atau rangkuman hasil penelitian mengenai implementasi pelaksanaan dakwah. Adapun verifikasi dilakukan dengan mencocokkan antara hasil penelitian dengan dokumen ataupun hasil observasi.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian atau pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi empat buah uji yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*. Adapun pada penelitian ini, peneliti memilih uji *credibility* atau pengujian kredibilitas. Pengujian kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, serta triangulasi data. Adapun triangulasi dapat dilakukan

dengan pengecekan data melalui berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu yang rinciannya adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mewawancari tiga sumber atau informan untuk melakukan wawancara yang mendalam.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu dan situasi yang berbeda-beda. Semisal, peneliti melakukan wawancara berulang di pagi dan sore hari. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih valid serta kredibel untuk diolah sebagai hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

⁵⁶ *Ibid.* hlm. 161

Sistematika pembahasan memberikan gambaran umum terkait bagaimana manajemen risiko pada pelaksanaan dakwah di era pandemi covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid.

BAB I, memuat pendahuluan, dimana pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang, masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi objek penelitian yaitu Organisasi Dakwah Real Masjid yang meliputi profil seperti visi-misi, program, letak geografis, sejarah, struktur kepengurusan, tugas-tugas dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III, memuat pembahasan yang mendalam mengenai manajemen risiko pelaksanaan dakwah pada era Covid-19 di Organisasi Dakwah Real Masjid.

BAB IV, memuat penutup yang didalamnya akan diterangkan mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti yang diambil dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang "Implementasi Pelaksanaan Dakwah Pada Era Pandemi Covid-19 Di Real Masjid Sleman, Yogyakarta Tahun 2020", maka dapat disimpulkan bahwa Real Masjid memiliki berbagai program-program dakwah dengan jenis, sasaran, serta tujuan yang jelas dan direncanakan dengan baik sehingga tujuan dakwah dapat tercapai meliputi Gusbaha, Pasaraya, Stardaynet, Bening, Turnamen Pingpong, dan Real Holiday. Sasaran pelaksanaan dakwah Real Masjid adalah seluruh bagian dari masyarakat, dimulai dari anak-anak, pemuda dan pemudi, ibu-ibu, hingga bapak-bapak. Hal ini juga terlihat dari program yang telah dibahas sebelumnya dimana program Real Masjid diperuntukkan tidak hanya bagi pemuda, tapi bagi seluruh kalangan.

Jika dilihat dari pelaksana dari dakwah Real Masjid adalah seluruh marbot yang merupakan pemuda-pemuda muslim sekitar yang tergabung dalam Real Masjid. Tujuan pemilihan marbot sebagai pelaksana dakwah bermaksud untuk memberdayakan pemuda agar terbiasa menyibukkan diri dalam melaksanakan perbuatan yang baik, berpahala, menambah ilmu serta serta meningkatkan keimanan.

Selama pandemi Covid-19, kegiatan dakwah dilakukan dengan cara *live streaming* secara *online* menghindari kerumunan. Adapun tujuan

dari pelaksanaan dakwah yaitu memberikan inspirasi, mendekatkan masyarakat dengan masjid, serta memberikan pembinaan. Selain itu, Real Masjid juga berupaya menerapkan protokol kesehatan apabila harus berkumpul seperti pada kegiatan Pasaraya. Pelaksanaan dakwah juga memanfaatkan berbagai media sosial berupa Instagram, Youtube, dan Tiktok. Pelaksanaan dakwah pada era pandemi covid-19 didukung oleh pemerintah, masjid sekitar, serta masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya juga mengalami hambatan yaitu terbatasnya aktivitas yang dapat dilakukan, sementara itu tujuan besar Real Masjid adalah untuk mensyiarkan Islam seluas-luasnya. Oleh karena itu, Real Masjid melakukan dakwaha secara *online* melalui pemanfaatan media sosial serta kajian *live streaming* dalam mengatasi kendala ini. Meskipun terdapat hambatan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan dakwah, namun peserta menanggapi penerapan dakwah yang dilakukan oleh Real Masjid sebagai hal yang positif. Selain pelaksanaan dakwah di era pandemi covid-19 dinilai efektif dan bukan sebagai bentuk kegagalan.

B. Saran

1. Pihak pengelola dakwah di Real Masjid diharapkan dapat dengan aktif menyiarkan siaran *live* kajian atau link kajian yang dilaksanakan selama pandemi berlangsung. Tujuannya adalah agar kajian tersebut dapat menjangkau masyarakat luas, sehingga tujuan dari pelaksanaan dakwah dapat tercapai secara optimal.

2. Pihak pengelola dakwah di Real Masjid juga bisa membentuk grup khusus masyarakat yang biasa ikut kajian di WhatsApp dengan tujuan untuk memberikan informasi jadwal kajian, sehingga masyarakat bisa mengikuti kajian dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama dapat melakukan penelitian dengan pembaharuan topik dan metode. Pembaharuan topik tersebut dapat berupa evaluasi penerapan kajian dakwah dan efektivitas dari pelaksanaan dakwah selama pandemi covid-19. Sedangkan metodenya dapat diperbarui dengan menggunakan penelitian kuantitatif maupun penelitian campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2019.
- Abdullah, M Q. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Qiara Media, 2019.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Bastomi, Hasan. "Keteladanan Sebagai Dakwah Kontemporer dalam Menyongsong Masyarakat Modern." *Jurnal Komunika* 11, no. 1 (2017).
- Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Fauzi, Ahmad. "Problematika Dakwah Di Tengah Pandemi Covid 19 Mewabah." *Jurnal Al-Hikmah* 18, no. 1 (2020): 27–36.
- Habibi, Taufik. "Adaptasi Gerakan Dakwah Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus Teras Dakwah." *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2021): 142.
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Grafindo, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Terbitkan Edaran, Menag: Rumah Ibadah Harus Jadi Contoh Pencegahan Persebaran Covid." Last modified 2020. Accessed December 29, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/terbitkan-edaran-menag-rumah-ibadah-harus-jadi-contoh-pencegahan-persebaran-covid-gxd8ix>.
- Lestari, Rizkah. "Implementasi Dakwah Melalui Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Muslim Milenial Di Jakarta Utara." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Universitas Islam Negeri Jakarta, 2019.
- Maulidiyah, Zulfa. *Implementasi Dakwah Dokter H. Nurul Kawakib Dalam Praktek Operasi Terhadap Pasien*. Surabaya: Intigrafika Sukses Mulia, 2020.
- Mokodompit, Nurul Fajriani. "Konsep Dakwah Islamiyah." *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 2 (2022): 112–123.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muliaty, Amin. *Metode Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mulyadi. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2015.

- Murtadlo, Athok. "Kharisma Pendakwah Sebagai Komunikator." *Jurnal Spektrum Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 1–16.
- Nurita, Dewi. "2 Tahun Pandemi Covid-19, Ringkasan Perjalanan Wabah Corona Di Indonesia." *Tempo.Co*. Last modified 2022. Accessed July 3, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1566720/2-tahun-pandemi-covid-19-ringkasan-perjalanan-wabah-corona-di-indonesia>.
- Nurjanah, Titin, and Uwes Fatoni. "Dakwah Kelompok Dalam Komunitas Pejuang Mahar." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19, no. 1 (2019): 35–50.
- Omar, Toha Yahya. *Islam & Dakwah*. Jakarta: AMP Press, 2016.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Pribadi, Sarli Amri Teguh, and Adi Fahrudin. "Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 39–46. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/9305>.
- Ridla, M. R. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Rivai, Andi Kardian, and Muhammad Fikri Vernanda. "Sasaran Dakwah Dalam Perspektif Diri, Keluarga, Masyarakat, Dan Bangsa." *Jurnal Sosio-Komunika* 2, no. 1 (2023): 389–406.
- Rosidi, Nadya Amalia Nasution, Mubasit, and M Ihsan Solihin. "Strategi Dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif Di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 23, no. 1 (2023): 21–36.
- Rusda, Umi Amalia. "Unik, Masjid Ini Tak Hanya Tempat Salat Tapi Sekaligus Kafe, Studio Kreatif, Hingga Bioskop." *Brilio.Net*. Last modified 2023. Accessed December 29, 2023. <https://www.brilio.net/ragam/unik-masjid-ini-tak-hanya-tempat-salat-tapi-sekaligus-kafe-studio-kreatif-hingga-bioskop-230403m.html>.
- Rustandi, Ridwan. "Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 8, no. 3 (2020): 305–326.
- Sa'diyah. "Implementasi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Membina Kepribadian Sehat." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 14, no. 2 (2015): 314–330.
- Shodiq. "Implementasi Dakwah Terhadap Masyarakat Melalui Biro Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan." *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2022): 160–182.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.

Sinambela, Fachrul Rozy, and Mutiawati. "Implementasi Dakwah Bil-Lisan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat." *El Madani : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2022): 207–215.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2019.

Suhana, Jaja. "Berganti Nama, Ini Harapan Pengurus Real Masjid 2.0." Last modified 2022. Accessed December 29, 2023. <https://langit7.id/read/10989/1/berganti-nama-ini-harapan-pengurus-real-masjid-20-1643868121>.

Suparmin, Asyari. "Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 2, no. 02 (2019): 27–47.

Suprima, Suprima, Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, and Salza Nabila Ababil. "Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi, Problematika Serta Solusi." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (2021): 85–96.

Triantoro, Dony Arung. "Dakwah Dan Kesalehan: Studi Tentang Gerakan Teras Dakwah Di Kalangan Remaja Yogyakarta." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 20, no. 2 (2018): 273.

Wibowo, Hari Santoso, Ahmad Habibul Muiz, and Nizar Ndaru Yudoyono. "Strategi Marketing Program Kajian Pada Masjid Anak Muda (Marketing Strategy Of Study Program On Youth Mosques)." *Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 5, no. 2 (2023): 19–24.

Widiyanti, I N, and M I Mujahidin. "Transformasi Metode Dakwah Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga Di Tengah Pandemi Covid-19." *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 3, no. 1 (2021): 79–96. <https://ijtihad.iainsalatiga.ac.id/index.php/imej/article/view/5747>.

Zuhdi, Ahmad, and Ivan Sunata. "Kolaborasi Dakwah Ulama Dan Umara Dalam Perspektif Islam." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 32–51.

"Profil Teras Dakwah." *Uloom.Id*. Last modified 2019. Accessed July 3, 2023. <https://uloom.id/venue/teras-dakwah/>.